

Identifikasi toponimi desa di kecamatan cilongok kabupaten banyumas dalam perspektif keruangan

Tommy Langgeng Abimanyu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20488873&lokasi=lokal>

Abstrak

The location of Cilongok subdistrict, which is under Banyumas Regency, is quite far from the area of the spread of Sunda ethnic group. However, in Cilongok subdistrict there are names of villages that originated from Sundanese name, such as Cikidang, Cilongok, and Cipete. “Ci”, which means water or river, is a Sundanese generic name that becomes the characteristic of toponym. In addition, there are facts that indicate there were ethnic migrations. In a number of areas in West Java there are places that have the same names with that of in Banten. The purpose of this research is to describe characteristics of village toponyms in Sub Cilongok and to find out the factors that influence the characteristics. Using spatial approach, this qualitative research studied 20 villages located in Cilongok sub-district. The data were collected from library research, observations, interviews, and related documents. The data were examined using spatial pattern analysis. The results of this study indicate that the village toponyms in Cilongok sub-district were influenced by physico-natural, physico-artificial, and non physico-artificial phenomena. The village toponyms in Cilongok sub-district is the result of assimilation of Sundanese and Javanese cultures.

..... Letak Kecamatan Cilongok berada cukup jauh dari daerah sebaran etnik Sunda. Akan tetapi, di Kecamatan Cilongok terdapat nama-nama desa yang menggunakan istilah Sunda (Cikidang, Cilongok dan Cipete). “Ci” merupakan nama generik toponim ciri khas Sunda yang artinya air atau sungai. Selain itu, terdapat fakta-fakta yang mendukung adanya migrasi etnik, yaitu dengan ditemukannya nama tempat yang sama di daerah Jawa Barat dan Banten. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan keruangan. Objek penelitian meliputi 20 desa yang terdapat di Kecamatan Cilongok. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data menggunakan analisis pola keruangan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik toponimi desa di Kecamatan Cilongok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa toponimi desa di Kecamatan Cilongok dipengaruhi oleh gejala fisik alami, gejala fisik budayawi dan gejala non-fisik budayawi. Adapun istilah pada toponimi di Kecamatan Cilongok adalah hasil dari asimilasi yang disebabkan oleh pembauran dua kebudayaan Jawa-Sunda